

INTISARI

INTISARI

Perusahaan pada saat ini berada pada suatu lingkungan yang mengalami perubahan yang pesat, dan para manajer puncak perusahaan semakin dihadapkan pada berbagai masalah yang harus ditangani secara cermat. Agar dapat bertahan hidup, perusahaan harus memahami perubahan lingkungan yang cepat dengan ketidakpastian yang tinggi, serta permasalahan-permasalahan yang terjadi baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Umumnya, perusahaan-perusahaan menciptakan bagian-bagian tertentu agar dapat memperkecil ketidakpastian sehingga perusahaan-perusahaan dapat mengoperasikan bagian-bagian tertentu itu dalam kondisi yang mendekati kepastian. Cara ini ditempuh dengan menerapkan sistem pengendalian manajemen secara tepat. Sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan merupakan suatu sistem yang meliputi struktur dan proses. Pelaksanaan proses pengendalian manajemen salah satunya adalah penyusunan anggaran. Anggaran disusun untuk membantu manajemen puncak untuk mengkomunikasikan tujuan organisasi kepada manajer untuk mengkoordinasikan kegiatan unit-unit dan menilai prestasi manajer.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bukti secara empirik mengenai ada tidaknya pengaruh dari karakteristik anggaran (terdiri dari : partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, tingkat kesulitan anggaran, dan keadilan) serta untuk mengetahui faktor yang paling dominan dari keenam karakteristik tersebut terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur.

Studi kepustakaan yang dilakukan dalam rangka penulisan tesis ini mengungkapkan bahwa karakteristik anggaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban.

Dengan menggunakan metode kuesioner, dari sejumlah populasi yang ada, berhasil dikumpulkan sebanyak 42 jawaban kuesioner. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, akhirnya 18 pernyataan dari 42 responden layak dianalisis lebih lanjut. Mengingat kuesioner yang diajukan menyangkut masalah persepsi

seseorang, maka untuk mendapatkan data yang lebih representatif, setiap perusahaan yang menjadi responden diminta 3 (tiga) orang pimpinan kuncinya, dan masing-masing mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan.

Dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi, akhirnya dapat dihasilkan temuan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama, variabel partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, tingkat kesulitan anggaran, dan keadilan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban.
2. Secara parsial variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya sebesar 0,00000 dan koefisien determinansi parsial (r^2) sebesar 0,4599.
3. Secara parsial variabel kejelasan sasaran anggaran mempunyai pengaruh yang tidak bermakna terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban ($p = 0,66132$ dan $r^2 = 0,0055$).
4. Secara parsial variabel umpan balik anggaran mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban ($p = 0,02553$ dan $r^2 = 0,1345$).
5. Secara parsial variabel tingkat kesulitan anggaran mempunyai pengaruh yang tidak bermakna terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban ($p = 0,13084$ dan $r^2 = 0,0640$).
6. Secara parsial variabel evaluasi anggaran mempunyai pengaruh yang tidak bermakna terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban ($p = 0,77034$ dan $r^2 = 0,0025$).
7. Secara parsial variabel keadilan mempunyai pengaruh yang tidak bermakna terhadap prestasi manajer pusat pertanggungjawaban ($p = 0,13698$ dan $r^2 = 0,0621$).
8. Atas dasar temuan-temuan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan anggaran, mekanisme-mekanisme yang ada dalam karakteristik anggaran tidak dijalankan secara penuh oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di Jawa Timur.

BAB I PENDAHULUAN